

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Skripsi, Maret 2014

RAHMATUL JANNAH  
201233053

“ ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
RESIKO TERJADINYA STROKE ISKEMIK BERULANG DI UNIT  
NEUROSCIENCE CENTER MAYAPADA HOSPITAL “

xiv + 7Bab + 74 Halaman + 19Tabel + 2 skema + 5 Lampiran

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Stroke berulang merupakan penyebab penting kesakitan dan kematian ( Modrego et al., 2000 ). Menurut studi Framingham tahun 2003, insiden stroke berulang dalam kurun waktu 4 tahun pada pria 42% dan wanita 24% terjadi stroke berulang , yang paling sering terjadi pada usia 60 – 69 tahun (36,5%), dan pada kurun waktu 1 – 5 tahun (78,37%) dengan faktor resiko utama adalah hipertensi (92,7%) dan dislipidemia (34,2%).

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan resiko terjadinya *Stroke iskemik* berulang di Unit *Neuroscience center* Mayapada *Hospital*.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan tehnik *total sampling*, jumlah sample pada penelitian ini adalah 36 responden yaitu semua pasien *Neuroscience center* yang menderita *stroke iskemik* berulang.

**Hasil penelitian :** Hasil analisa Univariat menggambarkan bahwa mayoritas responden suku bangsa Cina sebanyak (36,1%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki ( 61,1%), mayoritas berumur 50-60 tahun sebanyak (50%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak (41,7%), mayoritas pekerjaan sebagai pegawai swasta (61,1%). Responden yang mempunyai penyakit penyerta (55,6%), responden yang kontrol tidak teratur (61,1%), responden yang minum obat tidak teratur (58,3%), responden yang melakukan hidup sehat (55,6%), responden yang mengalami *stroke iskemik* berulang (52,8%). Hasil uji statistic ( *chi-square*) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyakit penyerta dengan *stroke iskemik* berulang (  $P<0,05$ ), ada hubungan yang signifikan antara kontrol tidak teratur dengan *stroke iskemik* berulang (  $P<0,05$ ), ada hubungan yang signifikan antara minum obat tidak teratur dengan *stroke iskemik* berulang (  $P<0,05$ ), ada hubungan yang signifikan antara pola hidup tidak sehat dengan *stroke iskemik* berulang (  $P<0,05$ ).

**Kesimpulan :** Penyakit penyerta, kontrol tidak teratur, minum obat tidak teratur sangat berpengaruh terhadap terjadinya *stroke iskemik* berulang. Disarankan agar petugas kesehatan dapat memberikan edukasi mengenai faktor-faktor resiko terjadinya *stroke iskemik* berulang agar dapat mengurangi kejadian stroke berulang.

Kata kunci : Faktor resiko, stroke iskemik berulang

Daftar pustaka : 24 (2004-2013)

**ESA UNGGUL UNIVERSITY  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
NURSING SCIENCE PROGRAM  
Essay, March 2014**

RAHMATUL JANNAH  
2012-33-053

“ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH RISK OF STROKE IN UNIT  
Neuroscience recurrent ischemic Mayapada HOSPITAL CENTER”

xiv + 7 Chapter + 74 Page + 19 Table + 2 Scame + 5 Attachment

**ABSTRACT**

**Background:** Stroke is an important cause of recurrent morbidity and mortality ( Modrego et al . , 2000) . According to the Framingham study in 2003, the incidence of recurrent stroke over a period of 4 years in men 42 % and women 24 % happens recurrent stroke , which is most common in the age of 60-69 years ( 36.5 % ) , and during the period 1-5 years ( 78.37 % ) were the main risk factors of hypertension ( 92.7 % ) and dyslipidemia ( 34.2 % ) .

**Objective:** This study aimed to analyze the factors associated with the risk of recurrent ischemic stroke in the center Mayapada Hospital Neuroscience Unit .

**Research Methods:** The research used a descriptive correlational cross-sectional approach and use the total sampling techniques , sample size in this study was 36 respondents that all patients suffering Neuroscience Center recurrent ischemic stroke

**Research Results:**Univariate analysis results illustrate that the majority of respondents as many ethnic Chinese ( 36.1 % ) , the majority of the male sex ( 61.1 % ) , 50-60 years of age as the majority ( 50 % ) , the majority of high school education as ( 41.7 % ) , the majority of the work as private employees ( 61.1 % ) . Respondents who have comorbidities ( 55.6 % ) , respondents who control irregular ( 61.1 % ) , respondents who did not take medication regularly ( 58.3 % ) , respondents who live healthy ( 55.6 % ) , respondents who experience recurrent ischemic stroke ( 52.8 % ) . The results of statistical tests ( chi - square ) shows that there is a significant relationship between comorbid disease with recurrent ischemic stroke (  $P < 0.05$  ) , no significant association between irregular control with recurrent ischemic stroke (  $P < 0.05$  ) , there significant relationship between taking medication irregularly with recurrent ischemic stroke (  $P < 0.05$  ) , no significant association between unhealthy lifestyle with recurrent ischemic stroke (  $P < 0.05$  ) .

**Conclusion:** Comorbid disease , irregular control , taking medication irregularly influence on the occurrence of recurrent ischemic stroke . It is recommended that health care workers can provide education about the risk factors of recurrent ischemic stroke in order to reduce the incidence of recurrent stroke .

Keywords : risk factors , recurrent ischemic stroke  
Bibliography : 24 (2004-2013)